

Strategi Humas Sudin Kominfomas Kota Administrasi Jakarta Timur Melalui Kegiatan Gelar Budaya Betawi Dan Budaya Nusantara

Sita Muliawati¹, Intan Leliana^{2*}, Endah Supriatna³

¹²³Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika
e-mail: intan.ila@bsi.ac.id

ABSTRAKSI

Peran humas sangat penting dalam membentuk citra (image building) pemerintahan, tanpa Humas yang baik kinerjanya tidak akan terlihat oleh masyarakat meskipun aparat pemerintah telah bekerja sebaik mungkin. Sebaliknya, pendekatan Humas yang efektif dapat menutupi kekurangan kinerja pemerintahan. Tujuan dari penelitian ini adalah guna melihat lebih dalam bagaimana program gelar budaya nusantara yang dilakukan oleh Humas Sudin Kominfomas Jakarta Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggambarkan keadaan yang apa adanya berdasar kegiatan yang berlangsung dilapangan. Hasil dari penelitian ini adalah terlihat bahwa kegiatan ini sangat berperan aktif dalam memperkenalkan budaya betawi dan budaya nusantara, agar budaya sebagai identitas bangsa dapat semakin dicintai generasi muda dan memiliki nilai jual di mata asing yang tidak kalah keren dengan budaya asing.

Keyword: Strategi Humas, Gelar Budaya Betawi

ABSTRACT

The role of public relations is very important in shaping the image of the government, without good public relations its performance will not be seen by the public even though the government apparatus has worked as well as possible. On the other hand, an effective public relations approach can cover the lack of government performance. The purpose of this study is to take a deeper look at how the archipelago culture degree program is carried out by the Public Relations of the East Jakarta Kominfomas Sub-dept. The method used in this research is to use a descriptive qualitative approach by describing the situation as it is based on the activities that take place in the field. The results of this study show that this activity plays an active role in introducing Betawi culture and archipelago culture, so that culture as a national identity can be loved by the younger generation and has a selling value in foreign eyes that is no less cool than foreign culture.

Keyword: Public Relations Strategy, Betawi Culture Degree

PENDAHULUAN

Dalam melakukan pekerjaan pemerintahan di tingkat propinsi, gubernur DKI Jakarta dibantu oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Kehumasan Propinsi DKI Jakarta. Sedangkan di tingkat Kota Administrasi Jakarta Timur dipimpin oleh seorang Walikota dan dibantu oleh seorang Wakil Walikota, membawahi Sekretaris Kota.

Berdasarkan keputusan Gubernur Nomor 62 tahun 2002 tentang suatu organisasi dan tata kerja pemerintahan Provinsi DKI Jakarta, fungsi dan tanggung jawab di Kota Administrasi Jakarta Timur dilaksanakan oleh perangkat Kota Administrasi yang terdiri dari: Walikota, Wakil Walikota, Sekretaris Kota, Suku Dinas, Lembaga Teknis, Kecamatan dan Kelurahan.

Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Kehumasan pada mulanya merupakan bagian Humas dan Protokol, sejak 2009 berdasarkan keputusan Gubernur DKI

Jakarta Nomor 88 tahun 2009, tentang organisasi dan tata kerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Kehumasan berubah nama menjadi Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Kehumasan.

Bagi Pemerintahan Kota Administrasi Jakarta Timur sebagai salah satu instansi pemerintahan, komunikasi merupakan hal yang paling penting. Melalui Sudin Kominfomas, maka Pemerintahan Kota Administrasi Jakarta Timur dapat berhubungan dengan publiknya.

Untuk melakukan hubungan dengan publik tersebut di perlukan teknik-teknik hubungan masyarakat agar diperoleh saling pengertian dan itikad baik dari publik mereka. Saling pengertian dan itikad baik dari publik Kota Administrasi Jakarta Timur akan diperoleh apabila tercipta hubungan yang harmonis antara Pemerintahan Kota Administrasi Jakarta Timur dengan publiknya.

Menurut Widjaja (2010:61) sesuai peranannya sebagai pengabdikan untuk kepentingan umum, sebagai mediator antara pimpinan dengan public, dan sebagai dokumentator, maka program humas dititikberatkan pada :

- a. Program Pelayanan; Program ini berupa pelayanan data/informasi baik secara lisan maupun tertulis, termasuk penyelenggara display tetap dan pameran.
- b. Program Mediator; Program ini berupa penerbitan berbagai media massa, penyelenggaraan konferensi pers, wisata pers, menjawab surat pembaca, menanggapi tajuk rencana yang negative dan lain -lain.
- c. Program Dokumentator; Program ini berupa pembuatan dokumentasi film, foto rekaman (kaset audio dan video), transkrip pidato dan lain-lain.

Scott M. Cutlip & Allen H. Center dalam Ruslan (2010:148-149) menyatakan bahwa “proses perencanaan program kerja melalui proses empat tahapan atau langkah-langkah pokok yang menjadi landasan acuan untuk pelaksanaan program kerja kehumasan” adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan mendengarkan (*Research-Listening*)
2. Perencanaan dan mengambil keputusan (*Planning-Decision*)
3. Mengkomunikasikan dan pelaksanaan (*Communication-Action*)
4. Mengevaluasi (*Evaluation*)

Menurut Widjaja (2010:73) hubungan masyarakat keluar turut menentukan keberhasilan kegiatan hubungan masyarakat suatu badan atau lembaga. Hubungan masyarakat keluar ini sama pentingnya dengan hubungan masyarakat ke dalam.

External public meliputi :

- a. *Press relation*; Mengatur dan memelihara hubungan dengan pers umumnya dengan mass media seperti pers, radio, film, dan televisi
- b. *Government relations*; Mengatur dan memelihara hubungan dengan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah. Lembaga atau instansi resmi yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- c. *Community relations*; Mengatur dan memelihara hubungan dengan masyarakat setempat.
- d. *Supplier relations*; Mengatur dan memelihara hubungan dengan para leveransir (pemborong), kontraktor agar segala kebutuhan perusahaan dapat diterima secara teratur serta dengan harga dan syarat-syarat yang wajar.
- e. *Customer relations*; Mengatur dan memelihara hubungan dengan para langganan, sehingga hubungan itu selalu dalam situasi bahwa langgananlah yang sangat membutuhkan perusahaan, bukan sebaliknya

Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Kehumasan adalah seksi kehumasan yang berada didalam Kota Administrasi Jakarta Timur. Humas Sudin Kominfomas Jakarta Timur ini mempunyai banyak program kegiatan, yang salah satu program eksternalnya mengadakan gelar budaya nusantara acara rutin setiap

sebulan sekali yang digelar secara bergiliran di 10 kecamatan yakni Makassar, Pulo gadung, Cakung, Duren sawit, Kramat jati, Matraman, Jatinegara, Cipayang, Ciracas, dan Pasar rebo.

Kegiatan Gelar Budaya Nusantara ini dijadikan wadah untuk memperkenalkan keanekaragaman budaya nasional dan budaya betawi yang kita miliki sebagai ciri khas DKI Jakarta, selain itu agar kecintaan terhadap budayanya sendiri dapat tumbuh secara merata di masyarakat.

Munculnya budaya asing yang semakin mengikis budaya kita membuat pemerintah DKI Jakarta semakin gencar mengadakan gelar budaya nusantara di masing-masing wilayah agar identitas budaya kita tidak punah, selain memberikan nuansa hiburan rakyat kegiatan ini juga sebagai pemersatu generasi muda untuk harus tetap bangga dengan budaya yang kita punya dan menjaga warisan ini hingga anak cucu kita kelak.

Oleh karenanya dalam penelitian ini, penulis memfokuskan dan ingin lebih dalam mengetahui bagaimana program gelar budaya nusantara yang dilakukan oleh Humas Sudin Kominfomas Jakarta Timur.

METODOLOGI

Dalam memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan datanya untuk menghasilkan data yang menunjang penulisan laporan praktikum terpadu ini.

Menurut Kriyanto (2010:95) “Metode Pengumpulan Data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data.”

1. **Observasi** merupakan metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data secara langsung dilapangan. Penulis dalam melakukan penelitian terjun langsung dalam program humas Dinas Komunikasi Informatika Dan Kehumasan Pemprov Dki Jakarta.
2. **Studi Kepustakaan** digunakan sebagai sumber pendukung dalam penelitian. Peneliti melakukan studi pustaka dengan membaca sebanyak-banyaknya informasi dari berbagai sumber data tertulis yang memberikan informasi tentang penelitian yang dilakukan.
3. **Dokumentasi**; Menurut Guba dan Lincoln dalam meleong (2007:216) mendefinisikan “Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film, selain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sudin Kominfomas Kota Administrasi Jakarta Timur

Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Kehumasan yang disingkat dengan sudin kominformas awalnya bernama Bagian Humas dan Protokol yang merupakan salah satu Sub Bagian, yaitu Sub Bagian Humas dan Bagian Hukum, Organisasi, dan Tata Laksana (HOT).

Kemudian pada Oktober 1995, berdasarkan Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 567 Tahun 1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Kota Administrasi di DKI Jakarta, dan Keputusan Walikota

Jakarta Timur Nomor 480 Tahun 1996 tentang Uraian Tugas Pekerjaan Sekretariat Kota Administrasi Jakarta Timur, ditetapkan bahwa sub bagian Humas berdiri sendiri menjadi bagian Humas.

Pada tahun 2002 bagian Humas ini berganti nama lagi menjadi bagian Humas dan Protokol sesuai dengan keputusan Gubernur Nomor 62 Tahun 2002, tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Kota Administrasi, sub bagiannya pun bertambah satu, yaitu Bagian Protokol dan Perjalanan Dinas. Pada tahun 2009 berdasarkan Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2009, tentang organisasi dan tata kerja Dinas Komunikasi Informatika dan Kehumasan berubah menjadi Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Kehumasan, Sudin Kominformas pada Kota Administrasi Jakarta Timur terdiri dari beberapa seksi yang salah satunya adalah seksi kehumasan.

Kedudukan Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Kehumasan secara operasional berkedudukan dan bertanggung jawab kepada Walikota yang tertera pada Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 88 Pasal 42 Tahun 2009.

Peran Kominformas Kota Administrasi Jakarta Timur

Peran humas sangat penting dalam membentuk citra (image building) pemerintahan, tanpa Humas yang baik kinerjanya tidak akan terlihat oleh masyarakat meskipun aparatur pemerintah telah bekerja sebaik mungkin. Sebaliknya, pendekatan Humas yang efektif dapat menutupi kekurangan kinerja pemerintahan.

Peran Humas sangat penting bagi institusi pemerintahan khususnya bagi para pejabat Kota Administrasi Jakarta Timur sebagai jembatan antara pemerintah dan masyarakat, humas berperan sebagai media untuk mensosialisasikan kebijakan pemerintah. Dengan humas yang efektif kebijakan pemerintah dapat dipahami oleh masyarakat. Humas yang efektif ialah menyamakan persepsi pemerintah dengan persepsi masyarakat. Aparatur pemerintah harus mampu menyamakan persepsi yang berbeda tersebut agar program pemerintah dapat berjalan efektif.

Tugas Kominformas Kota Administrasi Jakarta Timur

Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Kehumasan Kota Administrasi Jakarta Timur bertugas melaksanakan Otonomi Daerah di Bidang Komunikasi, Informatika, dan Kehumasan. Selain itu, Sudin Kominformas juga melaksanakan publikasi, pemberitahuan, serta pendokumentasian antar lembaga, media, dan masyarakat.

Tujuan Kominformas Kota Administrasi Jakarta Timur

Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Kehumasan Kota Administrasi Jakarta Timur memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Melaksanakan urusan komunikasi, informatika, dan kehumasan.
2. Untuk menyelenggarakan tugas yang tertera diatas pada nomor 1 (satu), Suku Dinas, Informatika, dan Kehumasan memiliki fungsi :

- a. Penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Kehumasan
 - b. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan Komunikasi, Informatika, dan Kehumasan
 - c. Pelaksanaan Kehumasan
 - d. Pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan teknologi informasi
 - e. Pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan komunikasi
 - f. Pembinaan pos dan telekomunikasi
3. Pengumpulan data dan informasi mengenai pendapat, sikap, dan kegiatan masyarakat terhadap pelaksanaan kebijakan Pemerintah Daerah, Publikasi dan Dokumentasi Kebijakan Pemerintah Daerah.
 4. Pelayanan informasi kebijakan dan kegiatan pemerintah daerah.
 5. Penyelenggaraan kegiatan upacara, resepsi dan pelayanan tamu.
 6. Penyiapan kelengkapan dokumen perjalanan dinas pimpinan dan pejabat pemerintah daerah

Fungsi Kominformas Kota Administrasi Jakarta Timur

Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Kehumasan Kota Administrasi Jakarta Timur mempunyai fungsi-fungsi, yaitu :

1. Penyusunan rencana kerja dan anggaran dinas serta dokumen pelaksanaan suku dinas
2. Pelaksanaan Kehumasan di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur
3. Pengelolaan teknologi informasi di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur
4. Pembinaan pos dan telekomunikasi di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur
5. Pengembangan jaringan kerja kehumasan di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur
6. Fasilitator dan pengordinasian akses publik terhadap Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur
7. Pengumpulan, pengelolaan, penyajian dan klarifikasi sikap masyarakat terhadap pelaksanaan kebijakan Pemerintah Kota di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur
8. Pengelolaan media cetak maupun elektronik di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur
9. Pelayanan, pembinaan, dan persendialian perizinan atau rekomendasi usaha pos, telekomunikasi dan informatika di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur
10. Pemungutan penataan usaha, penyeteran, pelaporan, dan pertanggungjawaban penerima retribusi di Bidang Komunikasi dan Informatika di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur
11. Pengawasan dan pengendalian kegiatan penyelenggara usaha pos, telekomunikasi dan informatika Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur
12. Pemberian dukungan teknis kepada masyarakat dan perangkat daerah di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur

13. Pengelolaan kepegawaian, keruangan, barang dan ketatausahaan Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Kehumasan
14. Menyiapkan bahan laporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi suku dinas

Bentuk Kerjasama Sudin Kominfomas Kota Administrasi Jakarta Timur

Humas di Kota Administrasi Jakarta Timur bekerjasama dengan perusahaan rekaman media on-line yang mempunyai peran membantu segala sesuatu kegiatan bagian komunikasi, informasi dan kehumasan.

Fungsi utama media on-line yaitu sebagai media komunikasi dari pemerintah kepada masyarakat. Selain itu media on-line juga menyajikan berita-berita yang actual dan dapat dipertanggung jawabkan.

Proses Kegiatan

Proses kegiatan ini dilakukan di Kantor Walikota Administrasi Jakarta Timur Jl. Dr. Sumarno Pulogebang Blok A Lt.8, Jakarta Timur. Dalam hal ini, penulis lebih memfokuskan data-data dari hasil wawancara dengan key informan dan didukung oleh data-data tertulis (studi pustaka), yang khususnya membahas tentang pengertian Humas dan juga Strategi Humas Suku Dinas Komunikasi Informatika dan Kehumasan Melalui Kegiatan Gelar Budaya Betawi dan Budaya Nusantara.

Kegiatan Gelar Budaya Betawi dan Budaya Nusantara ini diselenggarakan secara rutin setiap sebulan sekali yang digelar secara bergiliran di 10 kecamatan yakni Kec. Makassar, Pulo gadung, Cakung, Duren sawit, Kramat jati, Matraman, Jatinegara, Cipayung, Ciracas, dan Pasar rebo.

Dalam liputan bersama Sudin Kominfomas dan Tim Media On-line dalam meliput kegiatan gelar budaya betawi dan budaya nusantara pada Agustus 2015 yang dilaksanakan pada malam hari mulai pukul 19.00-22.30 Wib di Komplek Angkasa Halim Perdanakusuma, Kec Makassar, Kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Walikota Kota Administrasi Jakarta Timur, Sudin Pariwisata dan Kebudayaan beserta jajarannya, para camat dan lurah.

Antusias warga positif terlihat dari banyaknya pengunjung yang tumpah ruah memadati untuk menonton acara ini, mulai dari anak-anak sampai dengan orang tua menikmati acara ini yang sangat menghibur. Dalam sambutannya Bapak Walikota Bambang Musyawardana mengajak untuk lebih mencintai kebudayaan betawi dan budaya nusantara agar kecintaan ini dapat tertanam secara merata di masyarakat.

Kegiatan yang diadakan sebulan sekali ini diupayakan untuk diselenggarakan dalam tiap dua minggu sekali karena ini merupakan perintah Gubernur DKI Jakarta dalam memperkenalkan dan melestarikan keanekaragaman budaya nusantara. Berbagai macam budaya ditampilkan mulai dari budaya betawi seperti, Gambang Kromong, Tari Topeng, Tanjidor dan penampilan lenong yang mampu mengundang gelak tawa.

Tidak hanya pagelaran kebudayaan betawi yang ditampilkan namun kebudayaan nusantara juga dipertontonkan disini seperti, Tari Selamat Datang, Atraksi Gotong Singa, Enggrang, Tarian ondel-ondel dan Tari Perang dari grup Kesenian dari Anjungan Papua TMII.

Selain itu, juga dimeriahkan oleh seniman Betawi ternamaan, Artist Bang Burhan dan Mpok Munaroh yang menghidupkan suasana Gelar Budaya Betawi dan Budaya Nusantara.

Selain aneka budaya dan kesenian, juga digelar bazar di arena kegiatan. Sedikitnya ada 120 stand dari para pengusaha binaan Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan (KUMKMP) Kota Administrasi Jakarta Timur yang ikut berpartisipasi. Stand-stand tersebut akan menjual aneka kuliner, fashion, asesoris dan kerajinan tangan, seperti: Kerak telur, Bir pletok, Es selendang mayang, dan Dodol betawi.

Dalam melaksanakan kegiatan Gelar Budaya Betawi dan Budaya Nusantara ini, Staff Sudin Kominfomas Kota Administrasi Jakarta Timur ini menemui dan mempunyai beberapa adanya kendala yakni masih banyaknya para pejabat teras Kota Administrasi Jakarta Timur yang tidak bisa hadir. Ketidakhadiran para pejabat ini dikarenakan kesibukan lain, dan juga karena kegiatan ini berlangsung hingga larut malam. Waktu acara juga diundur dari semula yang di jadwalkan akan mulai pukul 19.00 diundur menjadi pukul 19.30, karena jalanan di kota Jakarta terbilang cukup padat pada sore hari menjelang malam hari bersamaan dengan jam sibuk pulang kerja mengakibatkan banyaknya tamu undangan yang telat hadir bahkan tidak bisa hadir. Dalam proses kegiatan gelar budaya betawi dan budaya nusantara juga menemui kendala yaitu keterbatasan ruang gerak dan tempat acara sehingga tempatnya terlihat sempit.

Peran Humas Walikota Administrasi Jakarta Timur dalam menghadapi berbagai kendala saat kegiatan gelar budaya betawi dan budaya nusantara yakni dengan memberikan tenggang waktu untuk menunggu Bapak Walikota beserta jajarannya hadir dan membuka acara gelar budaya betawi dan budaya nusantara

Keterbatasan ruang gerak dan tempat yang sempit dapat diatasi dalam proses kegiatan gelar budaya betawi dan budaya nusantara di bulan selanjutnya dengan koordinasi dengan camat setempat untuk memilih lokasi yang wilayahnya cukup luas untuk dijadikan lokasi gelar budaya betawi dan budaya nusantara dengan penataan panggung dan stand bazar yang tepat agar lokasi acara tidak terlihat sempit lagi sehingga acara bisa berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan oleh kita semua

KESIMPULAN

Strategi Humas Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Kehumasan Kota Administrasi Jakarta Timur melalui kegiatan Gelar Budaya Betawi dan Budaya Nusantara.

Kegiatan ini sangat berperan aktif dalam memperkenalkan budaya betawi dan budaya nusantara, agar budaya kita sebagai identitas bangsa bisa semakin dicintai generasi muda dan memiliki nilai jual di mata asing yang tidak kalah keren dengan budaya asing. Disini keterkaitan Humas dengan kegiatan ini bisa dilihat bahwa Humas sebagai alat penyampaian informasi budaya betawi dan budaya nusantara kepada para Pejabat dan Staff Walikota Jakarta Timur dan juga pada masyarakat Jakarta Timur.

Selain itu juga acara ini bermanfaat untuk lebih mendekatkan para Pejabat dan Staff Walikota Jakarta

Timur untuk menjalin silaturahmi baik dengan warganya. sehingga tercapai tujuan Humas yakni meningkatkan citra positif Walikota Jakarta Timur.

Adapun saran perbaikan dalam meningkatkan kinerja Humas Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Kehumasan Kota Administrasi Jakarta Timur, yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya kegiatan Gelar Budaya Betawi dan Budaya Nusantara lebih sering diadakan, dari yang dijadwalkan sebulan sekali menjadi dua minggu sekali. Dengan begitu masyarakat lebih sering mendapatkan hiburan yang mendidik dan dapat tertanam kecintaan masyarakat terhadap budayanya sendiri.
2. Kegiatan Gelar budaya Betawi dan Budaya Nusantara ini sebaiknya di mulai pukul 17.00 sore agar selesai acara ini tidak sampai selesai hingga larut malam

REFERENSI

- Ardiantono. Elvinaro. 2008. *Public Relations Praktis*. Kriyantono, Rachmat. 2010. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Orenada Media Group.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Public Relations Writing: Media PR Membangun Citra Korporat*. Jakarta: Kencana.
- Morissan. 2010. *Manajemen Public Relations: Strategis Menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Prayudi. 2007. *Penulisan Naskah Public Relations*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Ritonga, Jamiludin. 2004. *Riset Kehumasan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ruslan, Rosady. 2010. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2008. *Metode Penelitian Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Silih Agung Wasesa. 2010. *Strategi Public Relations*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Widjaja, H.A.W. 2010. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- www.timur.jakarta.go.id